



# Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* pada Kelas V Sekolah Dasar

Faaizatun Naadhiroh<sup>1\*</sup>, Nurrohmatul Amaliyah<sup>2</sup> 

<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Uhamka, Jakarta Timur, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received June 04, 2023

Revised June 07, 2023

Accepted August 12, 2023

Available online August 25, 2023

### Kata Kunci:

Hasil Belajar, IPS, *Team Quiz*

### Keywords:

*Learning Outcomes, Sosial Studies,*

*Team Quiz*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

## ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar IPS pada siswa sekolah dasar disebabkan karena kurangnya penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *team quiz* pada kelas V sekolah dasar. Subjek yang digunakan yakni siswa kelas V yang berjumlah 12 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengacu pada model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan dan pengamatan, refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Pada tes hasil belajar siswa pada siklus I jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang siswa (66,67 %) dan tuntas sebanyak 4 orang siswa (33,33 %) dengan nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I berjumlah 57,94. Sedangkan pada tes hasil belajar siswa pada siklus II jumlah yang telah tuntas sebanyak 7 siswa (58,33 %) dan yang tidak tuntas sebanyak 5 orang siswa (41,67 %) dengan nilai rata-rata hasil belajar siklus II berjumlah 77,08. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar ips dengan menggunakan strategi pembelajaran *team quiz* kelas V sekolah dasar.

## ABSTRACT

*The low social studies learning outcomes for elementary school students are due to the lack of use of innovative learning strategies. This study aims to analyze the increase in social studies learning outcomes by using the quiz team learning strategy in grade V elementary school. The subjects used were fifth grade students, totaling 12 students consisting of 9 male students and 3 female students. This research is a classroom action research that refers to the Kemmis and Taggart models. This research was conducted in 2 cycles consisting of planning, action and observation, reflection stages. Data collection techniques used are interviews, observation, tests, and documentation. In the student learning outcomes test in cycle I, the number of students who did not complete was 8 students (66.67%) and 4 students (33.33%) completed with an average score of learning outcomes in cycle I totaling 57.94. Meanwhile, in the test of student learning outcomes in cycle II, 7 students (58.33%) had completed and 5 students (41.67%) had not completed with an average score of 77.08 in cycle II. This shows that there is an increase in social studies learning outcomes by using the quiz team learning strategy for grade V elementary schools.*

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang berhasil mengembangkan potensi siswa secara maksimal. Upaya ini akan tercapai apabila guru mampu mengembangkan belajar bermakna. Faktor yang paling menentukan keberhasilan pendidikan adalah guru, sehingga guru sangat dituntut kemampuannya untuk menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa dengan baik, untuk itu guru perlu mendapatkan pengetahuan tentang metode dan media pengajaran yang dapat di gunakan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPS (Mutakin, 2022; Nafi'a, Degeng, & Soepriyanto, 2020). IPS merupakan mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Karena IPS pelajaran yang mempelajari berbagai bidang dari sejarah, ekonomi, politik, teknologi dan seterusnya (Havizul, 2020; Qusnul, Widayati, & Marliyah, 2021). Oleh sebab itu, harus mempelajari IPS agar dapat digunakan sebagai sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, meskipun banyak orang

yang memandang IPS sebagai bidang studi yang paling menjenuhkan. Pada setiap jenjang pendidikan tidak terlepas dari mata pelajaran IPS mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Fadilah, 2019; Melinda, 2018; Suaeb, Degeng, & Amirudin, 2017).

IPS menggambarkan interaksi individu atau kelompok dalam masyarakat baik dalam lingkungan mulai dari yang terkecil misalkan keluarga, tetangga, rukun tetangga atau rukun warga, desa atau kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, Negara dan dunia (Lusiana & Fatonah, 2022; Neteria, Mulyadiprana, & Respati, 2020). Pendidikan IPS adalah disiplin-disiplin ilmu sosial ataupun integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yang mempelajari masalah-masalah sosial. IPS atau *social studies* adalah kajian integrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora dalam meningkatkan kompetensi warga masyarakat (Iyan, Ridwan, & Rustini, 2022; Sundari & Rukoyah, 2019). *Social studies* atau ilmu-ilmu sosial yang lebih dikenal di Indonesia didefinisikan sebagai gabungan dari beberapa disiplin ilmu diantaranya: sejarah, sosiologi, ekonomi, geografi, dan pedagogi serta disusun secara teratur dan terpadu. Sehingga dalam pembelajaran IPS guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang inovatif, aktif dan menyenangkan (Ariyani & Kristin, 2021; Rahmawati, Effendi, & Wulandari, 2022). Sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu siswa memahami materi yang dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Namun berdasarkan hasil perbincangan dengan siswa kelas V SD Al Falah Kalibata City yang telah dilakukan secara berulang-ulang dan observasi yang telah dilakukan pada saat pembelajaran IPS berlangsung dapat menunjukkan bahwa dalam belajar IPS siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dan hasil belajar pun masih rendah (Ariyani & Kristin, 2021; Nilayuniarti & Putra, 2020). Hal ini dapat dilihat ketika siswa diberikan materi kemudian diminta mengerjakan masih membutuhkan waktu yang cukup lama, jawaban yang cenderung keluar dari pembahasan di dalam buku penunjang, sehingga hasilnya pun masih belum memuaskan berdasarkan data yakni nilai siswa pada mata pelajaran IPS dimana KKM nya adalah 76, sedangkan rata-rata siswa mendapat nilai 70 dan sisanya mendapat nilai <70. Jika hal ini terus berlanjut tentu akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan dan tujuan pembelajaran. Sehingga perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Apabila kesulitan belajar IPS siswa dapat diminimalisir sejak dini, maka pandangan bahwa IPS merupakan pelajaran yang paling menjenuhkan sedikit demi sedikit akan berubah dan siswa tidak merasa ketakutan ketika harus berhadapan dengan mata pelajaran IPS. Dampaknya tujuan mempelajari IPS dapat terwujud yaitu sebagai sarana untuk membantu memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Solusi yang dapat dilakukan adalah guru melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran team quiz

*Team quiz* adalah model pembelajaran aktif dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian semua anggota kelompok mempelajari dan mendiskusikan materi, setelah itu siswa menyiapkan kuis (tebak-tebakan) dengan jawaban singkat dari materi yang sudah dipelajari (Fadilah, 2019; Maharani, Rahmawati, & Sukamto, 2019). Model pembelajaran *Team quiz* dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dan suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran *Team quiz* berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, meningkatkan keaktifan dan semangat siswa, sehingga siswa dapat mudah memahami materi pelajaran (Parnayathi, 2020; Sahabuddin, Yunus, & Nur, 2021). *Team quiz* adalah salah satu metode belajar yang dapat meningkatkan kerja sama tim dan juga sikap bertanggung jawab peserta didik untuk apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan, yakni dalam bentuk kuis (tebak-tebakan) (Ernawati, 2019; Suryawan, Satyawati, Purnama, & Arsana, 2022). Dengan model pembelajaran team quiz siswa belajar dengan permainan quiz yang melatih keaktifan serta tanggung jawabnya.

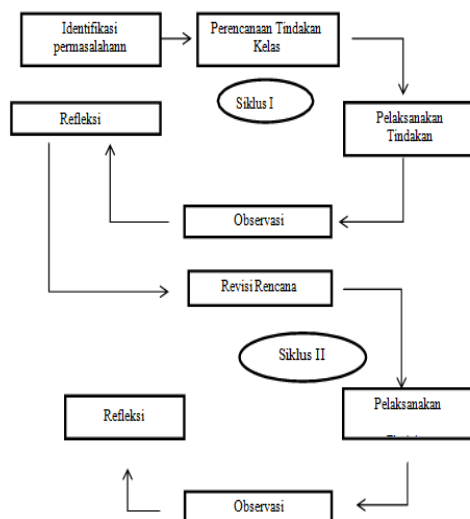
Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa model pembelajaran team quiz mampu meningkatkan hasil belajar siswa (D. D. H. Putri, Dewi, & Rosyidah, 2020; Safitri, 2022). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa model pembelajaran team quiz mampu meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa (Parnayathi, 2020; D. P. Putri, 2020). Melalui pembelajaran team quiz siswa dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajarnya (Sahabuddin et al., 2021; Salamah & Maryono, 2022). Ketika motivasi siswa dalam belajar meningkat maka akan berpengaruh terhadap keaktifan serta hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *team quiz* pada kelas V sekolah dasar.

## 2. METODE

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Penelitian ini dilaksanakan di SD Al Falah Kalibata City yang beralamatkan Kalibata City Tower Jasmine Lt. 1 Jl. TMP Kalibata Raya No. 1 Kel. Rawa Jati Kec. Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2023 s/d April 2023. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah seluruh siswa

kelas V SD Al Falah Kalibata City Jakarta Selatan pada Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 12 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah mata pelajaran IPS kelas V khususnya pada materi proses pembentukan NKRI.

Yang menjadi mitra dalam penelitian diambil dari Guru Kelas yakni Ibu Yulia Anjelly, S.Pd selaku Guru Kelas V. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis & Taggart. Rancangan penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi. Peneliti bertindak sebagai pihak yang melakukan tindakan sedangkan guru sebagai pengamat (observer). Dalam penelitian ini, akan menggunakan dua siklus. Adapun skema siklus disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Alur Penelitian Tindakan Kelas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, dan tes. Pada penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan Tes Objektif Bentuk Benar-Salah (True-False) yang soalnya berupa pernyataan dengan dua kemungkinan jawab: benar atau salah. Tugas peserta tes adalah membubuhkan tanda tertentu pada huruf B jika pernyataan tersebut benar, atau huruf S jika pernyataan tersebut salah berdasarkan materi yang telah dijelaskan. Tes pada penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian yakni tes pra-siklus, tes siklus I, dan tes siklus II, dan (4) dokumentasi. Instrumen dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu Wawancara, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Observasi, dan Lembar Tes. penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model mengalir dari Miles dan Huberman dalam Siswono (2016) yang meliputi 3 hal yaitu Reduksi data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display), dan Menarik Kesimpulan (Conclusion Drawing).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Hasil belajar pada mata pelajaran IPS materi proses pembentukan NKRI yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan mulai dari Siklus I sampai dengan siklus II menggunakan model pembelajaran aktif tipe *team quiz* sudah mengalami perbaikan. Ini terlihat dari hasil pretest yang menunjukkan hasil yang baik. Hasil ini disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Belajar Siswa

Pencapaian Hasil Belajar	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah Siswa yang Tuntas	2	4	7
Nilai Rata-Rata	48,33	65	77,08

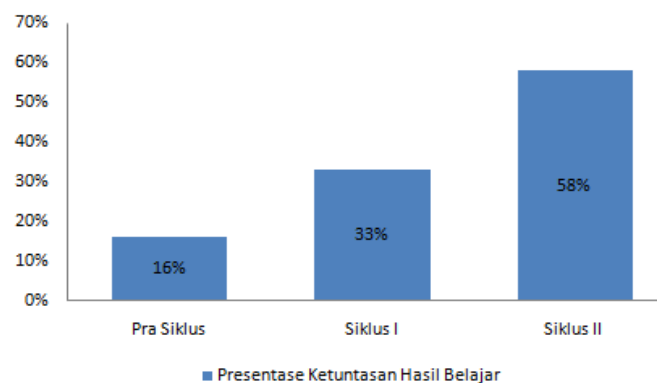
Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat adanya peningkatan jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$ . Setelah menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Team quiz* dalam Pra Tindakan di peroleh 16,66%

yaitu 2 siswa yang tuntas. Di siklus I jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang siswa (66,67 %) dan tuntas sebanyak 4 orang siswa (33,33 %) dengan nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I berjumlah 57,94. Sedangkan pada tes hasil belajar siswa pada siklus II jumlah yang telah tuntas sebanyak 7 siswa (58,33 %) dan yang tidak tuntas sebanyak 5 orang siswa (41,67 %) dengan nilai rata-rata hasil belajar siklus II berjumlah 77,08. Dapat disimpulkan bahwa persentase tingkat ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan.

Hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran Aktif *Team quiz* pada materi Proses pembentukan NKRI terlihat bahwa kemampuan menguasai materi Proses pembentukan NKRI masih rendah dari 12 siswa terdapat 10 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 83,34 %, dan yang tuntas 2 siswa dengan persentase 16,66%. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan kembali ke siklus I melalui penggunaan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Team quiz*.

Dengan diterapkannya Model Pembelajaran Aktif Tipe *Team quiz* di SD Al Falah Kalibata City respon siswa mulai baik. Di siklus I ini terdapat 4 orang siswa yang tuntas dengan persentase 33,33% dan yang tidak tuntas 8 siswa dengan persentase 66,67% karena masih banyak siswa yang belum tuntas dalam materi Proses pembentukan NKRI, maka peneliti harus melanjutkan kembali ke siklus II untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Proses pembentukan NKRI.

Setelah menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Team quiz* dalam Pra Tindakan di peroleh 16,66% yaitu 2 siswa yang tuntas. Di siklus I di peroleh 33,33% yaitu 4 siswa yang tuntas, dan pada siklus II terdapat persentase ketuntasan 58,33% dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 7 siswa dan belum tuntas pada siklus II sebanyak 5 siswa. Hasil penelitian ini disajikan pada [Gambar 2](#).



**Gambar 2.** Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pratindakan-Siklus II

Dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa di setiap diklusnya menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran aktif tipe *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Al Falah Kalibata City.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dilihat dari peningkatan hasil belajar yang signifikan mulai dari prasiklus hingga siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar menunjukkan keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan. Peningkatan ini tentu tidak terlepas dari kerjasama guru dan peserta didik, selain itu penggunaan strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Keberhasilan penerapan model pembelajaran *Team quiz* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dilatabelakangi oleh beberapa faktor: Model pembelajaran *Team Quiz* dapat melatih kemampuan siswa dalam bekerja sama dan memecahkan masalah (Manullang, 2017; Mutakin, 2022). Model pembelajaran *team quiz* adalah model pembelajaran aktif dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian semua anggota kelompok mempelajari dan mendiskusikan materi, setelah itu siswa menyiapkan kuis (tebak-tebakan) dengan jawaban singkat dari materi yang sudah dipelajari (Maharani et al., 2019; Parnayathi, 2020). Keberhasilan ini terjadi karena beberapa faktor yakni: Pembelajaran dengan model *quiz team*. Melalui kerjasama antar anggota kelompok siswa mampu meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang dipelajari (Wiranata & Sujana, 2021). Selain itu dengan *quiz* akan memberikan siswa tantangan untuk mampu menjawab soal atau *quiz* yang diberikan sehingga motivasi belajar siswa meningkat.

Model pembelajaran *Team quiz* dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dan suasana yang menyenangkan. Dengan belajar secara kelompok, siswa dibimbing oleh guru untuk mampu

menyelesaikan dan memahami materi yang diberikan (D. P. Putri, 2020; Wulandari, Wahyuni, & Elisa, 2017). Dengan belajar kelompok siswa mampu bertukar pikiran dengan anggota kelompoknya sehingga semua anggota dapat memahami materi yang dipelajari. Dengan model team quiz peserta didik belajar dengan cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan, yakni dalam bentuk kuis (tebak-tebakan) (Ernawati, 2019; Suryawan et al., 2022). Dengan quiz dan pembelajaran yang menyenangkan akan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Karena dengan permainan siswa akan lebih semangat dan senang dalam belajar. Dengan model pembelajaran team quiz tidak membosankan, dan siswa mampu mengkomunikasikan pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain, sehingga masing-masing siswa diharapkan lebih memahami konsep, menguasai materi dan dapat memecahkan permasalahan yang bervariasi.

Penggunaan model pembelajaran aktif tipe *team quiz* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran secara optimal yakni dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan rasa keingintahuan siswa khususnya pada materi proses pembentukan NKRI dan membuat siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran, dari hal diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa ketika menggunakan model pembelajaran aktif tipe *team quiz* berhasil dan berjalan dengan baik (Fasikhah, 2019; Maharani et al., 2019). Model team quiz meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar sehingga materi yang semula terasa membosakan akan menjadi materi yang digemari oleh siswa. Kesulitan belajar IPS siswa dapat diminimalisir sejak dini, maka pandangan bahwa IPS merupakan pelajaran yang paling menjenuhkan sedikit demi sedikit akan berubah dan siswa tidak merasa ketakutan ketika harus berhadapan dengan mata pelajaran IPS (Bakhri, Sari, & Ernawati, 2019; Umbara, Sujana, & Negara, 2020). Dampaknya tujuan mempelajari IPS dapat terwujud yaitu sebagai sarana untuk membantu memecahkan masalah kehidupan sehari-hari (Manullang, 2017; Sundari & Rukoyah, 2019). Keunggulan dari model pembelajaran team quiz adalah dapat menghilangkan kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar, serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri murid, memfokuskan peserta didik untuk menjadi subjek, menambah semangat dan minat belajar murid. Pembelajaran yang aktif dan menyenangkan akan berpengaruh terhadap aktivitas dan pemahaman siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa model pembelajaran team quiz mampu meningkatkan hasil belajar siswa (D. D. H. Putri et al., 2020; Safitri, 2022). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa model pembelajaran team quiz mampu meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa (Parnayathi, 2020; D. P. Putri, 2020). Melalui pembelajaran team quiz siswa dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajarnya (Sahabuddin et al., 2021; Salamah & Maryono, 2022). Sehingga diharapkan guru mampu mengenali karakteristik siswa serta materi yang akan disampaikan agar mampu memilih dan menggunakan model, serta media yang tepat pada proses pembelajaran.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran aktif tipe *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat diamati dari peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus hingga siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa persentase tingkat ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Dan memiliki nilai ketuntasan yang signifikan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disarankan untuk guru, dalam proses pembelajaran harus terampil dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan materi dan kemampuan siswa. Untuk kepala sekolah, agar selalu mendukung dan memfasilitasi fasilitas guru dalam mengajar sehingga tercapai tujuan dari pendidikan.

#### 5. DAFTAR RUJUKAN

- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230>.
- Bakhri, S., Sari, A. F., & Ernawati, A. (2019). Kualitas Pembelajaran Kontekstual Siswa IPS Materi Program Linier yang Memiliki Kecemasan Belajar Matematika. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(2), 186–192. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i2.19061>.
- Ernawati, E. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Pai Dengan Metode Team Quiz Siswa Kelas Vi. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 11(1), 29. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jvip.v11i1.26014>.
- Fadilah, R. U. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS 2 Sman 8 Kediri di Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal of Sharia Economics*, 1(2), 146–164. <https://doi.org/10.35896/jse.v1i2.74>.
- Fasikhah. (2019). Hubungan Kebiasaan dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS. *Scientific Journals*,

- 1(3), 55-64. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jlj.v9i1.39136>.
- Havizul, H. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Menggunakan Model Ddd-E. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2), 283. <https://doi.org/10.31571/sosial.v6i2.1202>.
- Iyan, A., Ridwan, A., & Rustini, T. (2022). Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(1), 1-11. <https://doi.org/10.52657/jouese.v1i1.1324>.
- Lusiana, & Fatonah, S. (2022). Pendidikan Karakter pada Siswa melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 6651-6660. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3067>.
- Maharani, D. A. M., Rahmawati, I., & Sukanto, S. (2019). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tematik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Team Quiz Dan Media Teka Teki Silang. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 151-158. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18522>.
- Manullang, F. R. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Team Quiz siswa Kelas V SDN 42 Palembang. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 15(1), 38-51. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v15i1.1120>.
- Melinda, I. (2018). Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV A SDN Merak I Pada Mata Pelajaran IPS. *International Journal of Elementary Education*, 2(2), 81-86. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i2.14408>
- Mutakin, D. (2022). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Siswa menggunakan Metode Team Quiz pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(1), 1-18. <https://doi.org/10.23917/sosial.v3i1.542>.
- Nafi'a, M. Z. I., Degeng, I. N. S., & Soepriyanto, Y. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Materi Perkembangan Kemajuan Teknologi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(3), 272-281.
- Neteria, F., Mulyadiprana, A., & Respati, R. (2020). Puzzle Sebagai Media Pembelajaran Inovatif dalam Mata Pelajaran IPS Bagi Guru di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 82-90. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.25809>.
- Nilayuniarti, N. P., & Putra, D. K. N. S. (2020). Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPS melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Tri Hita Karana. *Mimbar PGSD*, 8(3), 445-456. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v8i3.26043>.
- Parnayathi, I. G. A. S. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 473-480. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28642>
- Putri, D. D. H., Dewi, N. K., & Rosyidah, A. N. K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 20 Ampenan. *Progres Pendidikan*, 1(3). <https://doi.org/10.29303/prospek.v1i3.27>.
- Putri, D. P. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn. *Jear: Journal of Educational Action Research*, 4(4), 452-458. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28640>.
- Qusnul, A., Widayati, S., & Marliyah, L. (2021). Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Google Classroom pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(2). <https://doi.org/10.31331/jeev.v2i2.1921>.
- Rahmawati, S., Effendi, M. R., & Wulandari, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Workspace Dengan Optimalisasi Akun Belajar.id. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(1), 1-24. <https://doi.org/10.52593/pdg.03.1.01>.
- Safitri, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN 060902 Medan Maimun. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.2246/eduglobal.v2i1.1657>.
- Sahabuddin, S., Yunus, M., & Nur, M. (2021). Perbandingan Keefektifan Pembelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Team Quiz dengan Teams Games Tournaments (TGT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik SD Negeri Lakkang. *Bosowa Journal of Education*, 2(1), 27-32. <https://doi.org/10.35965/bje.v2i1.1170>.
- Salamah, D., & Maryono, M. (2022). Pembelajaran Team Quiz Berbantuan Quizizz Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3). <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i3.1965>.
- Siswono, T. Y. E. (2016). Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan dan Mengajukan Masalah Matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 60-68. <https://doi.org/10.17977/jip.v15i1.13>.
- Suaeb, S., Degeng, I. N. S., & Amirudin, A. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V melalui

- Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Tebak Gambar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan Volu*, 3(1). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i1.10435>.
- Sundari, K., & Rukoyah, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Global Prima Islamic School. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 1–12. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v7i2.1971>.
- Suryawan, I. G. T., Satyawati, I. G. A. A. A., Purnama, I. W. A., & Arsana, I. M. D. P. (2022). Evaluasi Dan Redesign Website Menggunakan System Usability Scale Dan Automated Software Testing. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 11(1), 18–28. <https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v11i1.40785>.
- Umbara, I. A. A. P., Sujana, I. W., & Negara, I. G. A. O. (2020). Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Seri Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(2), 13–25. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i2.25154>.
- Wiranata, R. A., & Sujana, I. W. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah Kontekstual Materi Masalah Sosial Kelas IV SD. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.31926>.
- Wulandari, Y., Wahyuni, A., & Elisa, E. (2017). Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 2(2), 202–206.